

EFEKTIFITAS SOSIALISASI PENGECEKAN PLAGIARISME DENGAN APLIKASI TURNITIN PADA MAHASISWA JURUSAN SANITASI LINGKUNGAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN GORONTALO

*THE EFFECTIVENESS OF PLAGIARISM CHECKING SOCIALIZATION WITH THE TURNITIN
APPLICATION TO STUDENTS OF ENVIRONMENTAL SANITATION DEPARTMENT,
HEALTH POLYTECHNIC GORONTALO MINISTRY OF HEALTH*

Faisal¹, Hamzah Bakri², Tumartony Thaib Hiola³, Muhammad Hasan⁴, Juwita Suma⁵,
Sulastri Pua Age⁶

^{1,3,5,6}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Gorontalo

^{2,4}Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar

*1) faisal.epid13@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa dituntut membuat karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Oleh karena itu, maka mahasiswa harus melakukan pemeriksaan plagiarisme terhadap skripsi yang dibuat dengan menggunakan aplikasi turnitin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pengecekan plagiarisme dalam peningkatan pengetahuan mahasiswa. Penelitian ini merupakan eksperimen sederhana berupa edukasi dalam bentuk sosialisasi dengan menggunakan desain studi *one group pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilakukan terhadap 25 subjek yang merupakan total sampel dari Jurusan Sanitasi Lingkungan semester VII, Poltekkes Kemenkes Gorontalo. Berdasarkan uji statistik deskriptif dihasilkan rata-rata nilai pada *pre-test* yaitu 35,2 sedangkan pada *post-test* yaitu 58,4. Hasil *ranks* dari uji *Wilcoxon* terdapat 19 (76%) responden yang mengalami peningkatan skor (*positive ranks*) pengetahuan setelah mengikuti sosialisasi yaitu dengan *mean rank* 10,92. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan secara signifikan adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan mahasiswa terkait plagiarisme antara hasil *pre-test* dengan *post-test* dengan nilai $p < 0,001$. Hasil tersebut menjadi masukan agar upaya sosialisasi terkait pentingnya melakukan tindakan pencegahan dan pengecekan plagiarisme dengan aplikasi Turnitin sebaiknya dilakukan sejak awal mahasiswa memasuki kampus.

Kata Kunci: Sosialisasi, Plagiarisme, Turnitin, Mahasiswa

ABSTRACT

Students are required to make scientific papers as one of the conditions for completing their studies. Therefore, students must conduct a plagiarism check on the thesis made using the Turnitin. The purpose of this study is to determine the influence of socialization of plagiarism checking in increasing student knowledge. This research is a simple experiment in the form of education in the form of socialization using one group pre-test and post-test study designs. This study was conducted on 25 subjects which were a total sample from the Department of Environmental Sanitation semester VII, Health Polytechnic of Gorontalo Ministry of Health. Based on descriptive statistical tests, the average value in the pre-test was 35.2 while in the post-test it was 58.4. The results of the ranks from the Wilcoxon test showed that 19 (76%) respondents experienced an increase in their positive ranks after participating in socialization, namely with a mean rank of 10.92. The results of the Wilcoxon test showed significantly a difference in the average student knowledge score related to plagiarism between the pre-test and post-test results with a p-value of < 0.001 . These results are input so that socialization efforts related to the importance of taking precautions and checking plagiarism with the Turnitin application should be carried out from the beginning of students entering the campus.

Keywords: Socialization, Plagiarism, Turnitin, Student

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi menjadi salah satu tugas akhir mahasiswa untuk meraih gelar sarjana. Hal tersebut tidak terkecuali mahasiswa program studi sarjana terapan sanitasi lingkungan di jurusan sanitasi lingkungan Poltekkes Kemenkes Gorontalo. Penelitian skripsi yang baik terukur dari kemampuan publikasi menjadi sebuah artikel ilmiah pada jurnal, sehingga bisa memberi manfaat kepada masyarakat. Namun, permasalahan budaya menulis terkait plagiarisme menjadi masalah yang muncul di berbagai perguruan tinggi, termasuk di Poltekkes Kemenkes Gorontalo

khususnya pada Jurusan Sanitasi Lingkungan. Belum optimalnya pemeriksaan plagiarisme karya tulis ilmiah dan tugas perkuliahan mahasiswa Jurusan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Gorontalo, menunjukkan kurangnya kesadaran dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang baik.

Optimalisasi kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa jurusan sanitasi lingkungan Poltekkes Kemenkes Gorontalo melalui pemeriksaan plagiarisme. Upaya tersebut akan dilakukan melalui penggunaan aplikasi turnitin sebagai sebuah inovasi dalam mendeteksi bentuk

plagiat terhadap suatu tulisan agar tetap mampu bersaing di abad 21 dengan dunia digitalisasi. Untuk mendukung kegiatan dari tujuan tersebut, maka dilakukan upaya sosialisasi dan pendampingan agar mahasiswa mulai sadar akan pentingnya penulisan yang sesuai dengan standar sitasi agar terhindar dari plagiarisme

Belum optimalnya pemeriksaan plagiarisme karya tulis ilmiah oleh mahasiswa Jurusan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Gorontalo, dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk membuat karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat penyelesaian studi pada program studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan. Oleh karena itu, maka karya tulis mahasiswa yang akan menjadi syarat kelulusan harus dengan pemeriksaan plagiarisme dengan menggunakan aplikasi turnitin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sederhana yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok perbandingan atau kelompok kontrol. Adanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan terhadap kelompok atau sampel penelitian sebagai bentuk intervensi, sehingga penelitian ini dikategorikan sebagai eksperimen sederhana.

Subjek penelitian berjumlah 25 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling terhadap semua mahasiswa Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan semester VII diambil sebagai subjek penelitian. Hal tersebut menjadi pertimbangan karena mahasiswa semester VII akan segera menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan untuk mendapat gelar sarjana terapan kesehatan.

Penelitian terhadap pengetahuan mahasiswa terkait plagiarisme dan dilakukan dengan cara *pre-test* dan *post-test* terhadap mahasiswa dengan teknis membagikan *link google form* terkait materi sosialisasi pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin. Pada tahap awal mahasiswa diberikan serangkaian tes, sebagai bentuk *pre-test* untuk melihat sejauh mana pengetahuan mahasiswa terkait pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin. Setelah *pre-test* dilakukan sosialisasi pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin melalui pemberian info grafis alur pemeriksaan plagiarisme. Selain itu juga diberikan paparan materi terkait

plagiarisme dan pengecekan *originality similarity index*. Setelah kegiatan paparan materi, dilanjutkan kegiatan simulasi tahapan kegiatan pengecekan plagiarisme, mulai dari pengisian *google form*, unggah dokumen, sampai kepada pembacaan *originality similarity index* dari hasil pemeriksaan turnitin. Sebagai evaluasi dari proses sosialisasi yang sudah dilakukan, maka dilanjutkan dengan *post-test* untuk melihat adanya peningkatan dari pengetahuan mahasiswa dari sebelum dan setelah dilakukan sosialisasi terkait pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin.

Desain, tempat, dan waktu

Desain penelitian menggunakan jenis *one group pre-test* dan *post-test*. Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di Poltekkes Kemenkes Gorontalo selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 5 September 2022. Adapun pelaksanaan sosialisasi pengecekan plagiarisme dilakukan pada tanggal 12 September 2022. Serta *post-test* dilaksanakan setelah kegiatan sosialisasi pada tanggal 12 September 2022.

Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Aplikasi SPSS. Data terdiri atas hasil skor *pre-test* dan *post-test* dari semua sampel pengamatan. Analisis data pada setiap tahapan dari *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan pendekatan uji *Paired Samples T-test* jika memenuhi asumsi normalitas data. Namun jika tidak memenuhi asumsi, maka menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon*. Analisis uji *Paired Samples T-test* atau uji statistik non-parametrik *Wilcoxon* dilakukan untuk menunjukkan ada atau tidak ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* secara signifikan. Sehingga membuktikan secara statistik bahwa ada atau tidak ada pengaruh kegiatan sosialisasi pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin terhadap pengetahuan mahasiswa.

HASIL

Berdasarkan uji statistik deskriptif dihasilkan rata-rata nilai pada *pre-test* yaitu 44,0 sedangkan pada *post-test* yaitu 73,0. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata *pre-test* terhadap nilai rata-rata *post-test* mahasiswa setelah

dilakukan sosialisasi terkait pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin. Adapun nilai median pada *pre-test* yaitu 37,5 sedangkan pada *post-test* yaitu 75,0. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai median dari 37,5 saat *pre-test* menjadi 75,0 saat *post-test*. Adapun nilai modus pada *pre-test* yaitu 25,0 sedangkan pada *post-test* yaitu 100,0. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan sosialisasi, maka pengetahuan mahasiswa lebih banyak di atas rata-rata (73,0) yaitu nilai 100.

Berdasarkan hasil *ranks* dari uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat 19 (76%) responden yang mengalami peningkatan skor (*positive ranks*) pengetahuan setelah mengikuti sosialisasi yaitu dengan *mean rank* 10,74. Meskipun masih terdapat 1 (4%) responden yang mengalami penurunan skor (*negative ranks*) pengetahuan setelah mengikuti sosialisasi yaitu dengan *mean rank* 6,0. Responden lainnya sebanyak 5 (20%) mahasiswa yang tidak mengalami perubahan skor setelah mengikuti sosialisasi.

Berdasarkan hasil uji statistik non-parametrik *Wilcoxon*, menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan mahasiswa terkait plagiarisme antara hasil *pre-test* dengan *post-test* dengan nilai $p < 0,001$. Analisis uji statistik non-parametrik *Wilcoxon* membuktikan bahwa ada pengaruh kegiatan sosialisasi pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan dari analisis statistik, dengan rancangan analisis analitik. Sebelum melakukan uji *Paired Sample T-test* maka dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal dengan nilai signifikan *Shapiro-Wilk* $< 0,05$ (*pre-test* = 0,004 dan *post-test* = 0,02). Sehingga untuk analisis data tidak menggunakan uji *Paired Samples T-test*, akan tetapi menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon*.

Hasil uji statistik non-parametrik *Wilcoxon* ini menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan mahasiswa terkait plagiarisme

antara hasil *pre-test* dengan *post-test* dengan nilai $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan sosialisasi pencegahan dan pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa tingkat akhir (semester tujuh) program studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Gorontalo.

Sosialisasi dilakukan terhadap mahasiswa semester tujuh yang sedang mempersiapkan draf untuk membuat proposal skripsi. Kegiatan ini dilakukan sebagai eksperimen sederhana dalam mengetahui pemahaman mahasiswa terkait plagiarisme dan pengecekannya menggunakan aplikasi Turnitin. Sosialisasi dilakukan dengan dua tahap, pertama dengan pemaparan terkait plagiarisme dan langkah yang dilakukan dalam mencegah plagiasi. Tahap kedua dilanjutkan dengan melakukan simulasi pengecekan plagiarisme melalui beberapa langkah menggunakan *google form* dan aplikasi Turnitin.

Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* yaitu sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi. Sekitar 60% mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik/ lebih besar dari nilai rata-rata (nilai skoring $> 73,0$) terkait plagiarisme, sitasi, paraphrase, dan aplikasi Turnitin setelah dilakukan sosialisasi. Adapun pengetahuan mahasiswa sebelum dilakukan sosialisasi yaitu hanya sekitar 40% dengan pengetahuan yang lebih besar dari nilai rata-rata (nilai skoring $> 44,0$).

Beberapa pertanyaan yang ditanyakan yaitu terkait plagiarisme dan aplikasi yang bisa digunakan untuk melakukan pengecekan plagiasi; terkait *similarity index*; terkait parafrase yang tepat; alur pengecekan plagiarisme; pembacaan hasil pengecekan plagiarisme; format dokumen pengecekan plagiarisme; serta tips dan trik meminimalisir *similarity index*. Pengetahuan mahasiswa secara umum terkait plagiarisme sebenarnya masih belum cukup. Hal tersebut disebabkan mahasiswa belum pernah terpapar dengan penggunaan aplikasi turnitin dalam melakukan pengecekan plagiasi dan belum pernah mendapat sosialisasi terkait plagiarisme dan aplikasi turnitin. Sehingga tidak sedikit mahasiswa yang belum memahami batasan plagiarisme tersebut, yang menyebabkan mereka melakukan berbagai bentuk plagiasi

saat membuat tugas dan karya ilmiah seperti makalah.

Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 menentukan bahwa plagiat adalah pembuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip Sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Masalah plagiarisme di dunia akademis harus dijawab dengan berbagai cara, salah satunya adalah teknik parafrase yang dapat mencegah plagiarisme yang terjadi karena disengaja maupun tidak disengaja. Tentu saja, sebagai bagian dari dunia akademik, mahasiswa sering bersentuhan dengan plagiarisme, baik dalam penulisan tugas maupun dalam skripsi mereka. Melalui kegiatan sosialisasi ini, kami membekali mahasiswa dengan pemahaman dan keterampilan diantaranya menggunakan teknik parafrase, sitasi yang tepat, dan pengutipan untuk menghindari dan bebas dari plagiarisme (Sahla Widya Ais, dkk., 2019).

Berdasarkan hasil analisis, kecenderungan mahasiswa untuk menjiplak adalah pada tataran mengutip teori atau pernyataan dari sumber, terutama internet. Sebagian besar mahasiswa menulis teori secara langsung, hal tersebut menghasilkan kesamaan yang masih tinggi (Nimasari Elok Putri, & Gestanti Rohfin Andria, 2017). Beberapa kategorisasi plagiasi mempunyai titik kesamaan meskipun berbeda dalam membuat istilah jenis plagiasi. Misalnya, jenis plagiasi *repetitive research* sama dengan jenis plagiasi *replication of methods sections*; *self- (or team) plagiarism* sama dengan *duplication*; *cutting and pasting* sama dengan *verbatim plagiarism*; dan seterusnya (Harliansyah Faizuddin, 2017).

Sari Nila Puspita, 2021 bahwa mensosialisasikan plagiarisme dalam konteks penulisan sitasi dan daftar referensi memberikan pemahaman baru kepada peserta tentang berbagai jenis kutipan, cara mengutip dengan baik dan benar, serta sanksi apa yang dapat ditimbulkan ketika terjadi kesalahan kutipan yang akan menjadi plagiarisme. Beberapa gaya sitasi yang telah dideskripsikan, *self citations* merupakan informasi baru bagi peserta yang awalnya berpikir bahwa mengutip

tulisannya sendiri tidak boleh mencantumkan namanya di daftar pustaka. Selain itu, sebagai hasil survei, para peserta mendapat informasi baru tentang masalah plagiarisme yang merupakan salah satu akibat dari kesalahan kutipan. Selain itu, *self-plagiarism* menjadi salah satu isu yang menarik perhatian para peserta (Sari Nila Puspita, 2021).

Saat ini merupakan era *paperless* yang ditandai dengan diseminasi hasil penelitian melalui internet dalam format terbuka dengan menggunakan tulisan digital atau tanpa perlu melalui media cetak di atas kertas buku (Bosc & Harnad, 2005). Era *paperlessness* dan internet dapat berdampak pada perilaku plagiarisme karena masyarakat dapat dengan mudah mengakses karya orang lain (Debnath, 2016). Cara plagiarisme telah berubah dari era teks tinta buku cetak menjadi era teks digital internet (Sutherland-Smith, 2009). Artinya, sebelum adanya internet dan komputer, orang sulit mendeteksi plagiarisme, kini dengan bantuan layanan online lebih mudah mengenali tanda-tanda plagiarisme (Shadiqi Muhammad Abdan, 2019).

Beberapa bukti asumsi terkait tindakan plagiarisme dapat dilihat pada pendapat mahasiswa, yang terkadang menjiplak ketika dalam keadaan mendesak, mereka belum menemukan sumber atau referensi dari buku. Sehingga mereka mencari dari internet atau melihat tugas dari temannya tanpa melakukan paraphrase. Tindakan plagiarisme tersebut disebabkan karena mahasiswa terburu-buru dalam mengumpulkan tugas, terkadang mereka lupa untuk menyertakan kutipan atau menulis kutipan dalam tugas mereka (Prihantini Febrina Nafasati, & Indudewi Dian, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Ruslan, Hendra, Nurfitriati, 2020 yang mewawancarai mahasiswa, beberapa mengakui karya ilmiah berupa makalah maupun skripsi dibuat sendiri, akan tetapi ketika mereka menemukan kesulitan, maka alternatif yang ditempuh ialah mencari file karya ilmiah yang hampir mirip dengan karya ilmiah miliknya, lalu ada beberapa pendapat yang diambil sebagian dan ditambah dengan pendapat sendiri tanpa mencantumkan nama pemilik karya ilmiah tersebut, sehingga karya ilmiah itu seolah-

olah hasil karyanya sendiri (Ruslan, Hendra, Nurfitriati, 2020).

Penelitian Hasan Anisah, Akib Irwan, Ibrahim Mas'ud, 2016 bahwa fenomena plagiarisme pada kampus di Kota Makassar untuk saat ini sangatlah menjamur dan makin marak terjadi berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan 16 orang informan. Semuanya menyatakan bahwa pernah melakukan tindakan plagiarisme dalam tugas perkuliahannya dan ironisnya tindakan mereka tersebut banyak tidak diketahui oleh dosen tetapi ada juga beberapa informan (4 dari 16 orang) yang mendapat sanksi dan hukuman dari dosen (Hasan Anisah, Akib Irwan, Ibrahim Mas'ud, 2016).

Dari berbagai penelitian yang terkait plagiarisme ini mengindikasikan bahwa harus dilakukan upaya sosialisasi yang massif agar mahasiswa memiliki wawasan yang baik. Sehingga mahasiswa terlatih untuk menulis suatu karya ilmiah yang tidak melanggar kode etik dalam menyadur dan mengembangkan berbagai referensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis uji non-parametrik *Wilcoxon* diperoleh p-value 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test atas kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh kegiatan sosialisasi pencegahan dan pengecekan plagiarisme dengan aplikasi turnitin terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa tingkat akhir (semester VII) program studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Gorontalo.

SARAN

Upaya sosialisasi terkait pentingnya melakukan tindakan pencegahan plagiasi dan pengecekan plagiarisme dengan aplikasi Turnitin sebaiknya dilakukan sejak mahasiswa memasuki dunia kampus. Hal tersebut dilakukan agar saat mahasiswa melakukan penyaduran dilandasi upaya paraphrase dan sitasi yang tepat. Sehingga dalam penyusunan tugas perkuliahan maupun karya tulis ilmiah, mahasiswa dapat memenuhi syarat bebas plagiat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Direktur dan Ketua Jurusan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Gorontalo.
2. Kepada seluruh mahasiswa semester VII Angkatan 2019/2020 yang terlibat langsung pada kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi turnitin.
3. Kepada Widyaiswara BBPK Makassar yang telah membimbing saya dalam menghasilkan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bosc, H., & Harnad, S. 2005. *In a paperless world a new role for academic libraries: Providing open access*. Learned Publishing, 18(2), 95–99.
- Debnath, J. 2016. *Plagiarism: A silent epidemic in scientific writing – Reasons, recognition and remedies*. Medical Journal Armed Forces India, 72(2), 164–167.
- Harliansyah Faizuddin. 2017. "Plagiarism dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahannya". Jurnal LIBRA, Vol. 9 No. 1, 103-114.
- Hasan Anisah, Akib Irwan, Ibrahim Mas'ud. 2016. "Fenomena Plagiarisme Mahasiswa". Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, Vol. IV No. 1, 20-29.
- Nimasari Elok Putri, & Gestanti Rohfin Andria. 2017. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat. Jurnal pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 7(2): 115-123.
- Permendiknas RI. 2010. "Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi".
- Prihantini Febrina Nafasati, & Indudewi Dian. 2016. "Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme dikalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang)". Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 18 No. 1, 68-74.
- Ruslan, Hendra, Nurfitriati. 2020. "Plagiarisme dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Proses, Bentuk, dan Faktor Penyebab". Jurnal Ilmiah "Kreatif" Vol. 18 No. 2, 147-160.
- Sahla Widya Ais, dkk. 2019. "ibM- Pelatihan Teknik Peulisan Parafrese Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya

- Menghindari Plagiarisme. Jurnal Impact: Implementation and Action, Vol. 1,(2) 162-168.
- Sari Nila Puspita. 2021. "Upaya Pencegahan Plagiarisme Dengan Menggunakan Aplikasi mendeley dalam Melakukan Penulisan Sitasi Dan Referensi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Vol 4(3) : 569-591.
- Shadiqi Muhammad Abdan. 2019. "Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah". Buletin Psikologi, Vol. 27 No. 1, 30-42.
- Sutherland-Smith, W. 2009. *Plagiarism, the Internet, and student learning: Improving academic integrity*. New York: Routledge.

Lampiran Hasil Pengolahan Data menggunakan Aplikasi SPSS

Tabel 1. Deskripsi Nilai Pre-test dan Post-test Pengetahuan Mahasiswa

| Indikator Nilai | Skoring Pengetahuan Pre-test | Skoring Pengetahuan Post-test |
|-----------------|------------------------------|-------------------------------|
| Mean | 44,0 | 73,0 |
| Median | 37,5 | 75,0 |
| Mode | 25 | 100,0 |
| Minimum | 12,5 | 25 |
| Maximum | 100 | 100 |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pre-test

| Skoring Pengetahuan Pre-test | | | | |
|------------------------------|-----------|--------|---------------|--------------------|
| Nilai | Frekuensi | Persen | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 12,5 | 1 | 4,0 | 4,0 | 4,0 |
| 25,0 | 9 | 36,0 | 36,0 | 40,0 |
| 37,5 | 5 | 20,0 | 20,0 | 60,0 |
| 50,0 | 4 | 16,0 | 16,0 | 76,0 |
| 62,5 | 2 | 8,0 | 8,0 | 84,0 |
| 75,0 | 1 | 4,0 | 4,0 | 88,0 |
| 87,5 | 2 | 8,0 | 8,0 | 96,0 |
| 100,0 | 1 | 4,0 | 4,0 | 100,0 |
| Total | 25 | 100,0 | 100,0 | |

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Post-test

| Skoring Pengetahuan Post-test | | | | |
|-------------------------------|-----------|--------|---------------|--------------------|
| Nilai | Frekuensi | Persen | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 25,0 | 1 | 4,0 | 4,0 | 4,0 |
| 37,5 | 3 | 12,0 | 12,0 | 16,0 |
| 50,0 | 1 | 4,0 | 4,0 | 20,0 |
| 62,5 | 5 | 20,0 | 20,0 | 40,0 |
| 75,0 | 6 | 24,0 | 24,0 | 64,0 |
| 87,5 | 2 | 8,0 | 8,0 | 72,0 |
| 100,0 | 7 | 28,0 | 28,0 | 100,0 |
| Total | 25 | 100,0 | 100,0 | |

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Level Nilai Pre-test

| Levels | Frequency | Persentase (%) | Cummulative Percent |
|----------------|-----------|----------------|---------------------|
| Nilai 0 – 25 | 10 | 40,0 | 40,4 |
| Nilai 26 – 50 | 9 | 36,0 | 76,0 |
| Nilai 51 – 75 | 3 | 12,0 | 88,0 |
| Nilai 76 – 100 | 3 | 12,0 | 100,0 |
| Total | 25 | 100,0 | |

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Level Nilai Post-test

| Levels | Frequency | Persentase (%) | Cummulative Percent |
|----------------|-----------|----------------|---------------------|
| Nilai 0 – 25 | 1 | 35,2 | 4,0 |
| Nilai 26 – 50 | 4 | 30,0 | 20,0 |
| Nilai 51 – 75 | 11 | 20,0 | 64,0 |
| Nilai 76 – 100 | 9 | 80,0 | 80,0 |
| Total | 25 | 100,0 | |

Tabel 6. Test of Normality

| Tests of Normality | | | |
|--------------------|-----------|--------------------|-------|
| | Statistic | Shapiro-Wilk df | Sig. |
| Pre-test | 0,866 | 25 | 0,004 |
| Post-test | 0,902 | 25 | 0,02 |

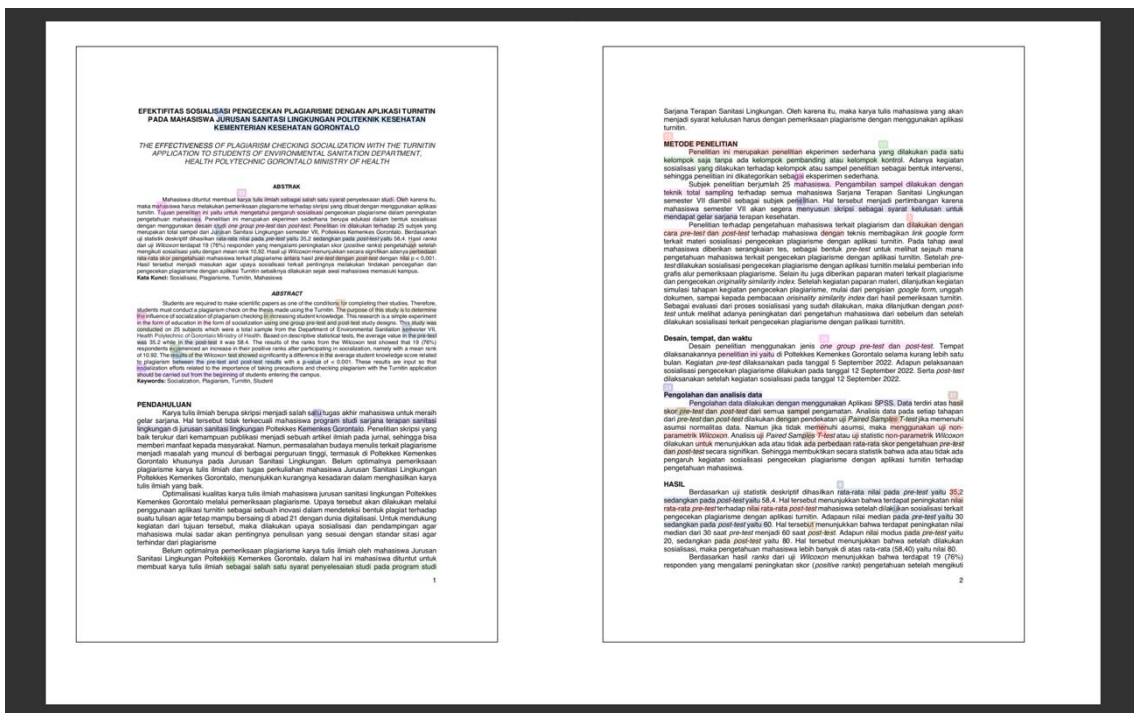
Tabel 7. Ranks

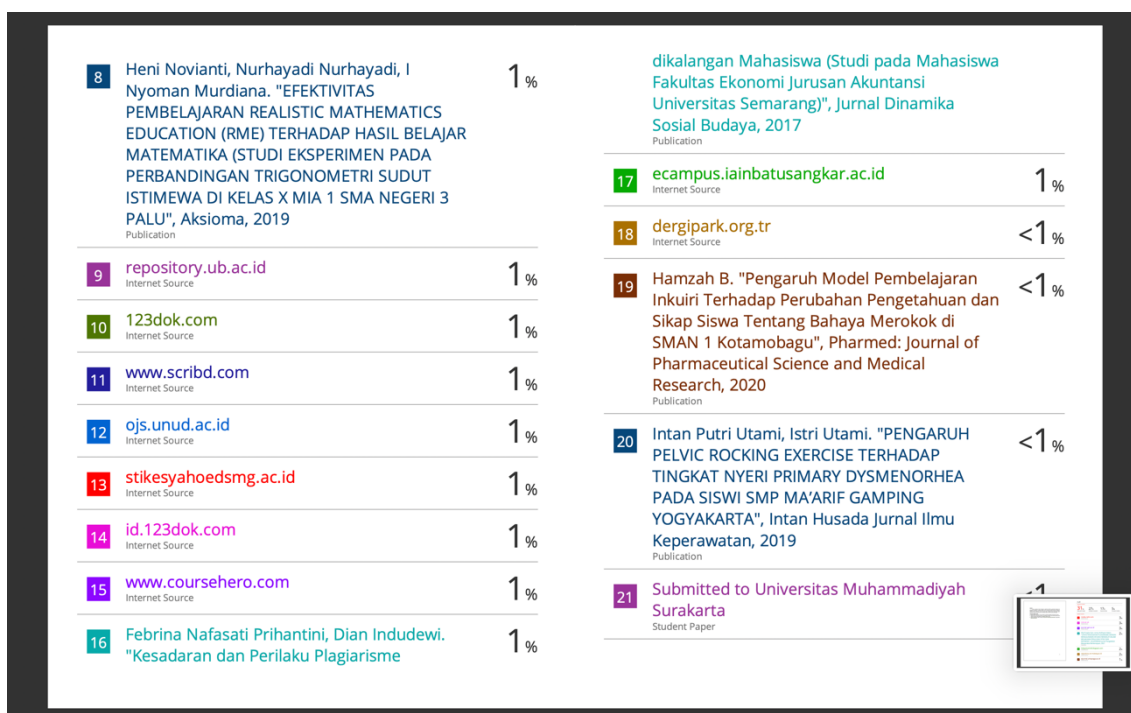
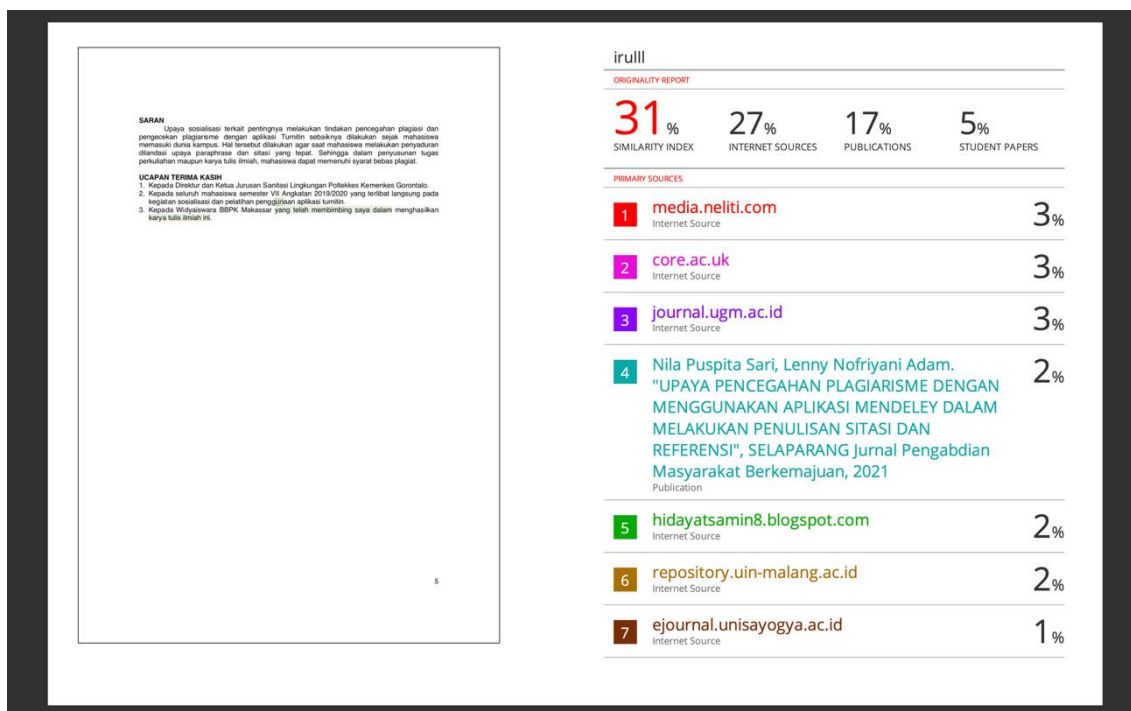
| Post-test – Pre-test | Ranks | | |
|----------------------|-------|-----------|--------------|
| | N | mean rank | sum of ranks |
| Negative ranks | 1 | 6,0 | 6,0 |
| Positive ranks | 19 | 10,74 | 204,0 |

Tabel 8. Uji Wilcoxon

| Wilcoxon Test | |
|------------------------------------|----------------------|
| | Post-test – Pre-test |
| Z | -3,788 |
| p-value/ asymp. sig. (2-tailed) | 0,000 |

Pengecekan Plagiarisme menggunakan aplikasi Turnitin





| | | | | | |
|----|---|------|-----------------|---|------|
| 22 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia <small>Student Paper</small> | <1 % | Internet Source | <1 % | |
| 23 | docplayer.info <small>Internet Source</small> | <1 % | 34 | Sandra Paola Rojas Lema. "Desarrollo y optimización de nuevas formulaciones de biopolímeros con principios activos para aplicaciones en el sector envase-embalaje", Universitat Politècnica de Valencia, 2022 <small>Publication</small> | <1 % |
| 24 | garuda.kemdikbud.go.id <small>Internet Source</small> | <1 % | 35 | ejournal3.undip.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % |
| 25 | repositori.uin-alauddin.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % | 36 | gemawiralodra.unwir.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % |
| 26 | zombiedoc.com <small>Internet Source</small> | <1 % | 37 | journal.umpr.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % |
| 27 | abai.kaznu.kz <small>Internet Source</small> | <1 % | 38 | Ika Wulandari. "Perbedaan Total Discretionary Accrual Antara Bank Yang Memperoleh Laba Dan Yang Mengalami Kerugian Di Indonesia", 085228282256, 2017 <small>Publication</small> | <1 % |
| 28 | eprints.undip.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % | | | |
| 29 | etheses.uin-malang.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % | | | |
| 30 | jurnal.untan.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % | | | |
| 31 | www.gunabangsa.ac.id <small>Internet Source</small> | <1 % | | | |
| 32 | www.insackongre.com <small>Internet Source</small> | <1 % | | | |
| 33 | www.slideshare.net | | | | |

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off